

## ABSTRACT

AGOHA, BETSY MARIANA. (2025). **Environmental Oppression Leading to Violence as a Coping Mechanism Seen in Pearl in Ti West's *Pearl* (2022)**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literary works frequently mirror the realities of society, incorporating elements like social dynamics, traditions, mythology, and the author's personal experiences, creativity, and insights. As a compelling form of storytelling, film has the ability to captivate audiences and evoke intense emotions. Film, as a potent storytelling medium, can engage audiences while evoking powerful emotions. It reflects and shapes culture, shedding light on societal values, beliefs, and concerns. Ti West's film *Pearl* exemplifies how artistic expression can be used to explore complex psychological themes and societal influences. The film portrays Pearl, the protagonist, whose violent behavior is influenced by the environmental oppression she faces.

The primary objectives of this study are threefold. First, the study aims to identify the characteristics of Pearl throughout the film, exploring how her personality is shaped by her environment and experiences. Second, the study seeks to examine Pearl's experiences related to oppression, analyzing the various forms of external and internal struggles she faces that contribute to her psychological state. Finally, the study intends to investigate the coping mechanisms portrayed in Pearl's character as a direct result of her oppression, focusing on how these mechanisms manifest in her behavior and ultimately lead to acts of violence. By addressing these objectives, the study aims to provide a comprehensive understanding of Pearl's character and the complex interplay between her experiences of oppression and her responses to them.

This research uses library research to gather data from digital and printed journals and books. The primary source is the film *Pearl* as the object of the study. Secondary sources include theories on *Mise-en-scène* by Bordwell and Thompson, *Theory of Sound* by Barsam & Monahan, *Cinematography* by John Lewis, *Psychoanalysis* by Sigmund Freud, and *Coping Mechanism* by Lazarus and Folkman.

The research concludes that Pearl's violent behavior is a direct result of the environmental oppression she experiences, including social isolation, family expectations, and societal stigma. These factors push Pearl toward developing violence as a coping mechanism. As her psychological state deteriorates, her behavior becomes more erratic, showcasing the profound impact of external pressures on her mental health and personality.

**Keywords:** *characteristics, environmental oppression, violence, coping mechanism*

## ABSTRAK

AGOHA, BETSY MARIANA. (2025). **Environmental Oppression Leading to Violence as a Coping Mechanism Seen in Pearl in Ti West's *Pearl* (2022)**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Karya sastra seringkali mencerminkan realitas sosial, mencakup elemen-elemen seperti dinamika sosial, tradisi, mitologi, serta pengalaman pribadi, kreativitas, dan wawasan pengarang. Sebagai bentuk penceritaan yang menarik, film memiliki kemampuan untuk memikat audiens dan membangkitkan emosi yang kuat. Film, sebagai media penceritaan yang kuat, dapat melibatkan audiens sambil membangkitkan emosi yang mendalam. Film juga mencerminkan dan membentuk budaya, dengan memberikan wawasan tentang nilai-nilai sosial, keyakinan, dan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Film *Pearl* karya Ti West adalah contoh bagaimana ekspresi artistik dapat digunakan untuk mengeksplorasi tema-tema psikologis yang kompleks dan pengaruh sosial. Film ini menggambarkan karakter Pearl, protagonis yang perilaku kekerasannya dipengaruhi oleh penindasan lingkungan yang dia alami.

Tujuan utama dari penelitian ini ada tiga. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik Pearl sepanjang film, mengeksplorasi bagaimana kepribadiannya dibentuk oleh lingkungan dan pengalamannya. Kedua, penelitian ini berusaha untuk mengkaji pengalaman Pearl yang terkait dengan penindasan, menganalisis berbagai bentuk perjuangan eksternal dan internal yang dihadapinya yang berkontribusi pada keadaan psikologisnya. Terakhir, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki mekanisme koping yang digambarkan dalam karakter Pearl sebagai akibat langsung dari penindasannya, dengan fokus pada bagaimana mekanisme ini muncul dalam perilakunya dan akhirnya mengarah pada tindakan kekerasan. Dengan membahas tujuan-tujuan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang karakter Pearl dan hubungan kompleks antara pengalaman penindasan dan respons yang dia berikan.

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka untuk mengumpulkan data dari jurnal dan buku digital serta cetak. Sumber utama dari penelitian ini adalah film *Pearl*, sebagai objek utama dalam penelitian ini. Sumber sekunder mencakup teori-teori tentang *Mise-en-scène* oleh Bordwell dan Thompson, Teori Suara oleh Barsam dan Monahan, Sinematografi oleh John Lewis, Psikoanalisis oleh Sigmund Freud, dan Mekanisme Koping oleh Lazarus and Folkman.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku kekerasan Pearl adalah hasil langsung dari penindasan lingkungan yang dia alami, termasuk isolasi sosial, ekspektasi keluarga, dan stigma sosial. Faktor-faktor ini mendorong Pearl untuk mengembangkan kekerasan sebagai mekanisme koping. Seiring dengan memburuknya keadaan psikologisnya, perilakunya menjadi lebih tidak menentu, menunjukkan dampak mendalam dari tekanan eksternal terhadap kesehatan mental dan kepribadiannya.

**Kata kunci:** *characteristics, environmental oppression, violence, coping mechanism*